

## PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENUNJANG PELAYANAN DAN ADMINISTRASI GEREJA

Wilson Simatupang<sup>1</sup>, Jhon Kristopel Manalu<sup>2</sup>, Darwis Manalu<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Magister Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

<sup>2</sup> Magister Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

<sup>3</sup> Magister Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [simatupangwilsonsimatupang@gmail.com](mailto:simatupangwilsonsimatupang@gmail.com), [jhonkristopel99@gmail.com](mailto:jhonkristopel99@gmail.com),  
[manaludarwis@gmail.com](mailto:manaludarwis@gmail.com)

**Abstract.** *The development of information technology has brought significant changes in various sectors, including religious organizations such as the church. The church, as a non-profit organization, requires an effective information management system to support services, administration, and decision-making. Management Information Systems (MIS) play a crucial role in integrating congregational data, finances, services, and church activities in a structured and accurate manner. This study aims to analyze the implementation of Management Information Systems in churches and its benefits in improving administrative efficiency and service quality. The method used is a literature study and descriptive analysis. The results of the study indicate that the implementation of MIS in churches can enhance work effectiveness, information transparency, and support more precise decision-making.*

**Keywords:** Church Administration; Non-profit Organization; Congregational Services; Management Information System; Information Technology

**Abstrak.** *Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk organisasi keagamaan seperti gereja. Gereja sebagai organisasi non-profit membutuhkan sistem pengelolaan informasi yang efektif untuk mendukung pelayanan, administrasi, dan pengambilan keputusan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) berperan penting dalam mengintegrasikan data jemaat, keuangan, pelayanan, dan kegiatan gereja secara terstruktur dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Sistem Informasi Manajemen di gereja serta manfaatnya dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan kualitas pelayanan. Metode yang digunakan adalah studi literatur dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM di gereja mampu meningkatkan efektivitas kerja, transparansi informasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.*

**Kata kunci:** Administrasi Gereja; Organisasi Non-profit; Pelayanan Jemaat; Sistem Informasi Manajemen; Teknologi Informasi

### 1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai organisasi untuk mengadopsi sistem digital dalam pengelolaannya (Nuryana et al., 2024). Gereja sebagai organisasi keagamaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai lembaga yang mengelola sumber daya manusia, keuangan, serta berbagai kegiatan pelayanan (Kusni, 2025). Pengelolaan yang masih dilakukan secara manual sering kali menimbulkan permasalahan seperti keterlambatan informasi, kesalahan pencatatan, dan kurangnya transparansi.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) hadir sebagai solusi untuk mengintegrasikan berbagai proses administrasi dan pelayanan gereja (Aginta & Pradita, 2026). Dengan SIM, gereja dapat mengelola data jemaat, keuangan, inventaris, dan kegiatan pelayanan secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini membahas pentingnya penerapan SIM dalam menunjang pelayanan dan administrasi gereja.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi Pustaka (*Library research*). Metode studi Pustaka dipilih karena tujuan penelitian ini adalah memahami, menganalisis dan menyajikan secara mendalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam menunjang Pelayanan dan administrasi Gereja berdasarkan teori dan temuan yang ada (Malik et al., 2024). Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan yang relevan, seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks serta artikel dari sumber terpercaya yang membahas tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam menunjang Pelayanan dan Administrasi gereja.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Arti Sistem Informasi dan Manajemen

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem adalah suatu rangkaian prosedur yang sistematis untuk mengolah data menjadi informasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kepentingan seluruh aktivitas organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Ciri utama sistem: Memiliki tujuan, Terdiri dari komponen, Ada interaksi antar komponen, Bekerja dalam batasan tertentu (*boundary*), Menerima input dan menghasilkan output.

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang bermakna dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan. Informasi adalah data yang diproses sehingga memberi nilai (misal: grafik tren penjualan bulanan).

Beberapa pengertian sistem informasi manajemen menurut para ahli tersebut di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Menurut Joel.D. Aron (dalam dalam Rahman & Saudin, 2022, hlm. 59) pengertian sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh seorang manajer dalam membuat keputusan. Sistem informasi manajemen adalah jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam sebuah organisasi dan disahkan guna memberikan data/informasi kepada manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan (Rahman & Saudin, 2022, hlm. 60).
2. Menurut Leonardo Hasahatan Siregar (dalam Rahman & Saudin, 2022, hlm. 59) sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem terstruktur yang digunakan untuk mengelola data secara komputerisasi. Di dalam sistem informasi manajemen terdapat beberapa fungsi yang dibutuhkan yaitu pencarian pemuktahiran presentasi data dan penyimpanan data. Dengan demikian sistem informasi manajemen dapat digunakan untuk mempermudah penyusunan informasi manajemen (misal sekolah-sekolah) agar terstruktur dengan baik.
3. Jogiyanto Hartono (dalam Rahman & Saudin, 2022, hlm. 29) sistem informasi manajemen adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengolah dan mengumpulkan data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.
4. Menurut Laudon & Laudon (2018), SIM merupakan sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi pengguna di berbagai level manajemen untuk membantu pengambilan keputusan dan perencanaan strategis.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi guna mendukung

proses pengambilan keputusan dalam organisasi. SIM mengintegrasikan antara manusia, teknologi, dan prosedur untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajer dalam merencanakan, mengendalikan, serta mengevaluasi kegiatan organisasi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah sekumpulan metode formal yang menyediakan informasi dan berbagai transaksi secara real time, dapat dipercaya, dan dapat mendukung proses pengambilan keputusan bagi perencanaan, pengawasan, serta fungsi operasi sebuah organisasi melalui seperangkat sub-sistem yang menyeluruh, terkoordinasi, dan secara rasional terpadu guna mencapai tujuan organisasi dengan lebih efektif dan efisien.

#### Komponen Sistem Informasi Manajemen

Sebuah SIM umumnya terdiri atas beberapa komponen utama, yaitu:

1. Perangkat Keras (Hardware) – meliputi komputer, server, jaringan, dan perangkat pendukung lainnya.
2. Perangkat Lunak (Software) – berupa aplikasi atau sistem yang digunakan untuk mengolah dan mengelola data.
3. Database – kumpulan data (data keuangan, data pelanggan, data produksi dan data karyawan) atau bahan mentah berupa fakta dan angka yang akan diolah menjadi informasi berguna.
4. Prosedur/proses – langkah-langkah atau aturan yang mengatur bagaimana sistem dijalankan.
5. Manusia (user, Brainware) – pengguna atau pengelola sistem, baik di level teknis maupun manajerial.
6. Network/Jaringan. Sarana untuk menghubungkan berbagai perangkat dan memungkinkan pertukaran data. Mis: internet, intranet, perangkat komunikasi

#### **Gereja sebagai Organisasi**

Gereja dapat dipandang sebagai organisasi non-profit yang memiliki struktur kepemimpinan, tujuan, serta kegiatan operasional. Dalam menjalankan misinya, gereja membutuhkan pengelolaan administrasi dan informasi yang baik agar pelayanan dapat berjalan secara optimal.

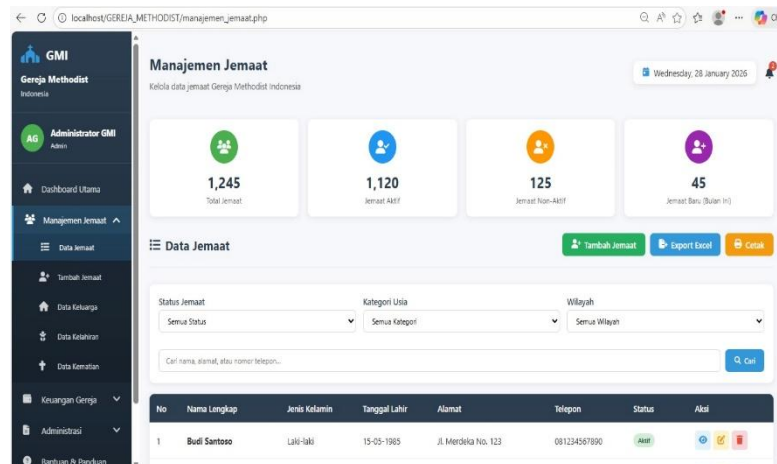
#### **Sistem Informasi Manajemen di Gereja**

Penerapan Sistem Informasi Manajemen di gereja meliputi pengelolaan data jemaat, keuangan (persembahan dan pengeluaran), jadwal pelayanan, serta dokumentasi kegiatan. Sistem Informasi Manajemen membantu gereja dalam menciptakan sistem kerja yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

### **PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN JEMAAT DI GEREJA METHODIST INDONESIA GIDEON PEMATANG PUDU RIAU**

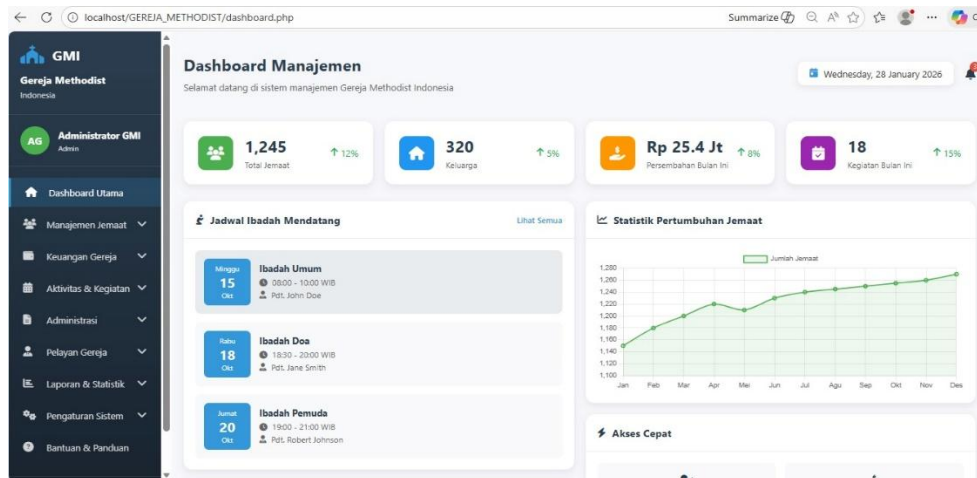
Dari tabel di atas dapat kita lihat Sistem Informasi Manajemen jemaat dalam pengelolaan anggota jemaat. Yang mengerjakan dalam sistem ini Adalah Brainware (user/Manusia/orang ). Data jemaat Gereja berjumlah 1.245 jiwa. Jemaat aktif 1.120 jiwa. Jemaat Non aktif 125 jiwa dan jemaat baru berjumlah 45 jiwa. Identitas anggota jemaat sudah terdata semua dalam sistem. Data jemaat yang lahir dan yang meninggal juga sudah masuk ke sistem.

## PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENUNJANG PELAYANAN DAN ADMINISTRASI GEREJA



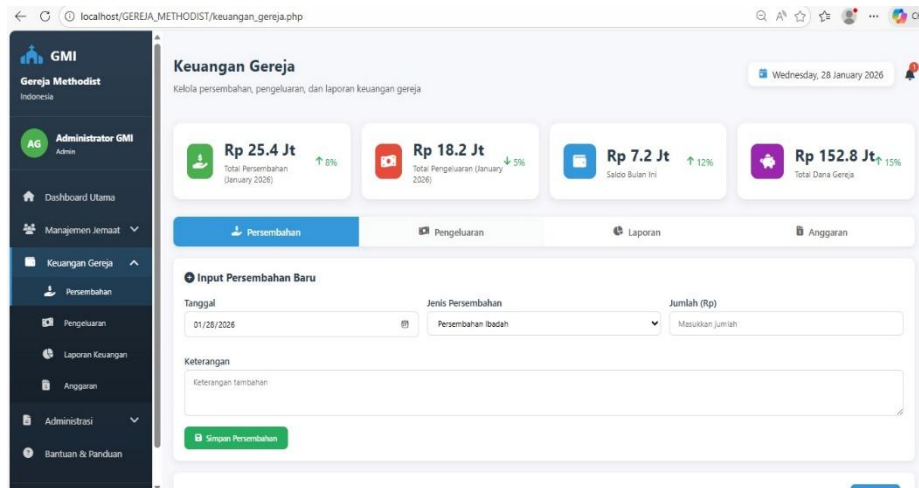
Dalam gambar tabel di atas dapat kita melihat jumlah jemaat ada 320 KK (Kepala keluarga). Jumlah persembahan dalam bulan Januari 2026 Rp.25,4 jt. Jadwal ibadah dan yang bertugas dalam pelayanan satu minggu ke depan sudah masuk dalam sistem informasi. Jadwal ibadah minggu umum masuk pukul 08.00-10.00 wib. Ibadah Doa dan ibadah pemuda sudah tertera dalam sistem. Di dalam sistem ini juga untuk statistik pertumbuhan jemaat secara kualitasnya juga dapat kita lihat pertumbuhan secara luar biasa meningkat.

## PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN JADWAL IBADAH DAN STATISTIK PERTUMBUHAN JEMAAT GMI GIDEON PEMATANG PUDU RIAU



Dalam gambar tabel di atas dapat kita melihat jumlah jemaat ada 320 KK (Kepala keluarga). Jumlah persembahan dalam bulan Januari 2026 Rp.25,4 jt. Jadwal ibadah dan yang bertugas dalam pelayanan satu minggu ke depan sudah masuk dalam sistem informasi. Jadwal ibadah minggu umum masuk pukul 08.00-10.00 wib. Ibadah Doa dan ibadah pemuda sudah tertera dalam sistem. Di dalam sistem ini juga untuk statistik pertumbuhan jemaat secara kualitasnya juga dapat kita lihat pertumbuhan secara luar biasa meningkat.

## PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM KEUANGAN GEREJA GMI GIDEON PEMATANG PUDU RIAU



Supaya pencatatan keuangan gereja tidak bermasalah, maka diperlukanlah sistem yaitu sistem informasi manajemen dalam pencatatan keuangan gereja. Dari tabel diatas dapat kita lihat keuangan gereja secara transparan. Total pemasukan gereja dalam Januari 2026 untuk persembahan minggu berjumlah Rp.25.4 jt dan total pengeluaran Rp.18.2 jt. Maka saldo akhir bulan jauari 2026 Rp.7.2 jt ditambah saldo akhir Desember 2025 Rp.145.6 jt, maka saldo akhir Januari 2026 Rp.152, 8 jt. Maka dari sistem ini kita bisa melihat ke transparanan pencatatan keuangan gereja.

### **Penerapan sistem Informasi Manajemen dalam Administrasi Gereja**

Sistem Informasi Manajemen membantu gereja dalam mengelola administrasi seperti pencatatan data jemaat, keuangan, kehadiran jemaat, anggaran Gereja, pemasukan persembahan setiap bulan, jadwal petugas ibadah minggu setiap minggunya dan inventaris gereja. Penggunaan sistem digital mengurangi risiko kesalahan pencatatan dan mempercepat proses administrasi.

### **Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pelayanan Gereja**

Dalam bidang pelayanan, Sistem Iinformasi Manajemen memudahkan pengaturan jadwal pelayan, pendataan kehadiran jemaat, serta penyebaran informasi kegiatan gereja. Informasi yang tersaji secara cepat dan akurat meningkatkan kualitas pelayanan kepada jemaat.

### **Tantangan Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Gereja**

Beberapa tantangan dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen di gereja antara lain keterbatasan sumber daya manusia, biaya implementasi, serta resistensi terhadap perubahan teknologi. Namun, tantangan ini dapat diatasi melalui pelatihan dan perencanaan yang baik.

## **4. KESIMPULAN**

Penerapan Sistem Informasi Manajemen di gereja memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi dan kualitas pelayanan. Sistem Informasi Manajemen membantu gereja dalam mengelola informasi secara terintegrasi, mendukung transparansi, serta mempermudah pengambilan keputusan. Oleh karena itu, gereja disarankan untuk mulai mengadopsi Sistem Informasi Manajemen sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas organisasi.

## 5. SARAN

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan terkait penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam gereja Adalah Gereja perlu memberikan pelatihan kepada pengurus dan staf administrasi agar mampu mengoperasikan sistem dengan baik dan optimal. selanjutnya penting untuk memastikan sistem memiliki standar keamanan yang baik guna melindungi data pribadi jemaat dan data keuangan gereja. Terakhir, keberhasilan penerapan SIM sangat bergantung pada dukungan penuh dari pimpinan gereja dalam hal kebijakan, pendanaan, dan komitmen penggunaan sistem secara konsisten.

## DAFTAR REFERENSI

- Aginta, A. C., & Pradita, N. (2026). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Gereja Bethel Indonesia Rissing And Blessing Kebumen Menggunakan Metode Agile Development. *Journal of Applied Science and Information Technology*, 2(1), 1-15.
- Jogiyanto. (2017). Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: Andi.
- Kusni, M. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Pelayanan dan Pemberdayaan Ekonomi dalam Konteks Gereja: Menuju Kesejahteraan Jemaat. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, 9(1), 1-8.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). Management Information Systems. Pearson Education.
- Malik, W. M., Chotimah, C., & Junaris, I. (2024). Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Layanan Administrasi di Sekolah. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 173-185.
- Nuryana, M. L., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). Implementasi dan transformasi sistem informasi manajemen di era digital. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1325-1337.
- Sutabri, T. (2016). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.